



Jurnal READ (Research of Empowerment and Development)

<http://jos.unsoed.ac.id/index.php/read>

e-ISSN: 2745-4746

Vol. 2 No. 2 Oktober 2021: 94-101

DOI: <https://doi.org/10.20884/1.read.2021.2.2.5153>

Analisis Program *Corporate Social Responsibility* dalam Menunjang Pencapaian SDGs (Studi Kasus CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap)

Kusdiharta¹

¹Program Studi Penyuluhan Pertanian, Pascasarjana, Universitas Jenderal Soedirman

E-mail: kusdiharta67@gmail.com

Abstract

This study shows that the *Corporate Social Responsibility* (CSR) Implementation Model of PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Tbk Cilacap Factory, which has the principle of the Triple Bottom Line (Planet, Profit, and people), uses a planning pattern that is synergistic with regional development planning patterns. There are program designs and objectives according to the theory presented by Cortez in the theory implementation program. The Government and Companies carry out Development Planning with a Top-Down model with the implementation using a Bottom-Up pattern with the participation of the community and academics. The *Corporate Social Responsibility* (CSR) program of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap Plant is by the objectives to be achieved by the local government through development and following the goals that the community needs to obtain as beneficiaries. The CSR program has an impact on the welfare of the community in a sustainable manner. PT Solusi Bangun Indonesia's CSR program is based on community empowerment which involves the community directly in the process. Several programs are implemented systematically, effectively, efficiently, and targeted manner. The CSR program of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap Plant results from collaboration and synergy between companies, local governments, and program recipients. Several programs impact the points of the Sustainable Development Goals in the Cilacap Regency. Based on this research, it can be said that PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap Factory has implemented a CSR program that positively impacts regional development and the development of SDGs in the Cilacap Regency area. The CSR program has provided a sustainable improvement in community welfare per the regional development program in Cilacap Regency. The Pattern of Planning and Management of the CSR Program of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Cilacap Plant is expected to support the program to achieve national development goals broadly and become a universal reference for CSR implementation patterns in the private sector.

Keywords: Sustainability, Community Empowerment, CSR, SDGs,

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa Model Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Solusi Bangun Indonesia (SBI) Tbk Pabrik Cilacap yang memiliki prinsip Triple Bottom Line (Planet, Profit, dan people), menggunakan pola perencanaan yang sinergis. dengan pola perencanaan pembangunan daerah. Terdapat rancangan dan tujuan program sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Cortez dalam teori implementasi program. Pemerintah dan Perusahaan melaksanakan Perencanaan Pembangunan dengan model Top-Down dengan pelaksanaan menggunakan pola Bottom-Up dengan partisipasi masyarakat dan akademisi. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah melalui pembangunan dan sesuai dengan tujuan yang perlu diperoleh masyarakat sebagai penerima manfaat. Program CSR berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam prosesnya. Beberapa program dilaksanakan secara sistematis, efektif, efisien, dan tepat sasaran. Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap merupakan hasil kolaborasi dan sinergi antara perusahaan, pemerintah daerah, dan penerima program. Beberapa program berdampak pada poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap telah melaksanakan program CSR yang berdampak positif bagi pembangunan daerah dan pengembangan SDGs di wilayah Kabupaten Cilacap. Program CSR yang dilaksanakan telah memberikan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan sesuai

dengan program pembangunan daerah di Kabupaten Cilacap. Pola Perencanaan dan Pengelolaan Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap diharapkan dapat menjadi pendukung program pencapaian tujuan pembangunan nasional secara luas dan menjadi acuan universal pola pelaksanaan CSR di sektor swasta.

Kata kunci: Keberlanjutan, Pemberdayaan Masyarakat, CSR, SDGs.

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDG's) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDG's berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Dalam menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan tersebut, SDG's memiliki 5 pondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 berupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Kemiskinan masih menjadi isu penting dan utama, selain dua capaian lainnya. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah 17 Tujuan Global yang dikenal dengan nama *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu merupakan upaya untuk mensejahterakan masyarakat (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Penelitian ini bertujuan memetakan program CSR di PT

Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap, yang mendukung pelaksanaan SDG's sehingga dapat dijadikan referensi bagi pengambil kebijakan. (Ishartono, 2015)

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Hendrik, 2009). Praktek kederewanaan sosial perusahaan dewasa ini mengalami perkembangan pesat sejalan dengan perkembangannya konsep *Corporate Social Responsibility*. Hal terkait dengan mandat dunia untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi social (Nursahid, 2006). Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Berguna untuk mencegah dan menangani potensi respon negatif hingga masalah yang timbul di sekitar perusahaan. three bottom line yang merupakan konsep yang menjelaskan dan menata tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan melalui 3P yaitu Planet, Profit, People. (Goel, 2010) PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri semen, dan dalam kegiatannya menggunakan bahan dasar yang berasal dari sumber daya alam seperti batu kapur, tanah liat, pasir besi dan pasir silika. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,

pada Bab V Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pasal 74, ayat 1, maka dengan demikian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap memiliki kewajiban menyelenggarakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) atau CSR (*Corporate Social Responsibility*).

Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap berbentuk Pemberdayaan Masyarakat meliputi 4 pilar yaitu pilar ekonomi dengan kegiatan pembinaan UMKM, pelatihan ketrampilan kerja, pengembangan desa wisata; pilar pendidikan dengan kegiatan, pembinaan pendidikan anak usia dini (PAUD), bantuan biaya pendidikan wajib belajar 12 tahun melalui gerakan orang tua asuh (GOTA), pendidikan vokasi EVE; pilar kesehatan dengan kegiatan utamanya pembinaan POSYANDU, dan pilar lingkungan dengan kegiatan pembinaan bank sampah, penanaman pohon pelindung dan pohon buah, serta program POSDAYA (pos pemberdayaan keluarga) yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar operasionalnya perusahaan. Semua kegiatan CSR yang dilaksanakan adalah bentuk tanggung jawab perusahaan dalam ikut serta membangun masyarakat dan mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang berkelanjutan sesuai poin-poin dalam indikator SDG's atau Sustainable Development Goals. Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap menjangkau lima kecamatan pada khususnya, yaitu: Kecamatan Kesugihan, Jeruklegi, Cilacap Utara, Cilacap Tengah dan Cilacap Selatan, dan kabupaten Cilacap pada umumnya.

Metode Penelitian

Penelitian tentang studi kasus Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap Analisis Program Corporate Social Responsibility Dalam Menunjang Pencapaian

SDGs Di Kabupaten Cilacap Cilacap menggunakan pendekatan kualitatif dengan menguraikan temuan hasil depth interview atau wawancara mendalam dengan pengelola CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dalam hal ini adalah petugas langsung, pejabat pemerintah yang terkait dengan program CSR, perwakilan atau tokoh masyarakat, kelompok penerima manfaat langsung program CSR, dan diselaraskan dengan hasil telaah studi pustaka atau penelitian sebelumnya dan dari dokumen yang didapatkan dari perusahaan dan pemerintah Daerah. Jenis analisis penelitian untuk tesis ini adalah menggunakan type analisis deskriptif yang akan menggunakan konsep penguraian data terlebih dulu dari data hasil kajian literatur atau dokumen lain, kemudian penelitian lapangan dilakukan atas data sekunder yang kemudian dianalisis. Penelitian ini mengambil informan dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu.

Pengambilan lokasi penelitian terletak di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap terletak di Jl. Ir. Juanda, Desa Karangtalun Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah di atas tanah seluas 120 hektar, di pinggir sungai Kalidonan sekitar 7 km dari pelabuhan laut Cilacap dengan kapasitas produksi sebesar 2.7 MT/tahun.

Informan penelitian ini adalah Informan Pokok terdiri dari Comrel PT SBI Tbk Pabrik Cilacap dan Kordinator CSR PT SBI Tbk Pabrik Cilacap. Informan pendukung terdiri atas unsur terkait dari pemerintah, ketua kelompok / tokoh masyarakat dan kelompok penerima manfaat Program CSR PT SBI.

Data penelitian diambil melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang

digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (Miles, Huberman dan Saldana, 2014) kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap terletak di Jalan Juanda Kelurahan Karangtalun Kecamatan Cilacap Utara, dengan kapasitas produksi 2.4 juta ton pertahun, dengan total karyawan organik 308 orang dan non organik 216 orang. PT Semen Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap adalah salah satu bagian dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan menjadi anak perusahaan dari Semen Indonesia Grup (SIG). PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mempunyai visi menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, dengan misi: 1) Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis, 2) Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas, 3) Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan, 4) Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan, 5) Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dalam operasionalnya menerapkan 3 strategi yaitu: 1) *Creating Adding Value*, 2) *Sustainable Environmental Performance* dan 3) *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Keberadaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap, yang ditengah kota menjadi tantangan tersendiri, sehingga dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan harus serius dan tentunya harus dijadikan strategi yang utama. Dan ini bukan hanya sekedar menjalankan amanah undang-undang, akan tetapi sudah melekat didalam strategi operasionalnya perusahaan, agar keberadaan perusahaan ini mampu memberi manfaat untuk masyarakat sekitar.

Dalam melaksanakan program CSR khususnya Pemberdayaan Masyarakat, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap menggunakan 3 pendekatan, yaitu:

- 1) *Community Communication Chanel (CCC)*. Seorang *Communication Chanel* dipilih oleh perwakilan masyarakat di kelurahan atau desa setempat, yang mendapatkan tugas sebagai perwakilan masyarakat kelurahan/ Desa setempat sebagai penghubung anatar keentingan perusahaan dan masyarakat pada umumnya. Tugasnya anatra lain adalah mewakili pertemuan-pertemuan, sebagai penggerak program CSR di masyarakat, sehingga kebutuhan msasyarakat dan kebutuhan perusahaan bisa tersampaikan dengan baik.
- 2) *Posdaya*. *Posdaya (Pos Pemberdayaan Masyarakat)* adalah program pemberdayaan Masyarakat yang dimukai dari unsur masyarakat paling kecil yaitu keluarga. konsep *posdaya* ini di adopsi dari yayasan damandiri yang telah terbukti sebagai mesin pemberdayaan masyarakat di Indonesia
- 3) *Kolaborasi*. Dalam Melaksanakan program CSR, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap sangat menyadari tidak akan bisa melakukan secara Mandiri. Tetapi pasi membutuhkan institusi-institusi yang satu visi serta kompeten. Sehingga pelaksanaan program CSR selalu bekerjasama dengan baik itu masyarakat, pemerintah, LSM maupun perguruan tinggi yang berda di Cilacap

maupun sekitarnya.

Berdasarkan dokumen CSR, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk memiliki tujuan “BERSINERGI Membangun Masyarakat Mandiri, Berdaya dan Sejahtera” 2020. Program CSR yang dikembangkan terbagi menjadi 5 bidang yaitu:

1. SBI Mandiri adalah Program CSR yang bertujuan mendukung peningkatan Index Pembangunan Manusia di bidang Ekonomi.
2. SBI Sehat adalah Program CSR yang bertujuan mendukung peningkatan Index Pembangunan Manusia di bidang Kesehatan.
3. SBI Cerdas adalah Program CSR yang bertujuan mendukung peningkatan Index Pembangunan Manusia di bidang Pendidikan.
4. SBI Lestari adalah program CSR yang bertujuan mendukung peningkatan Kualitas Lingkungan.
5. SBI Peduli adalah Program CSR yang bersifat charitable dan tidak termasuk di empat bidang diatas (SBI Cerdas, Lestari, Sehat dan Mandiri) bertujuan untuk mendukung kegiatan masyarakat yang berbasis kearifan lokal, termasuk pembangunan sarana dan prasarananya.

Lokasi kegiatan utama pelaksanaan CSR adalah masyarakat/penduduk tempatan yang tinggal disekitar area pabrik, sekitar penambangan bahan baku dan jalur angkutan (bahan baku & semen) di 4 (empat) wilayah dengan jumlah desa 19 (sembilan belas) desa/kelurahan. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap menjalankan program CSR mulai dari perencanaan, implementasi, monitoring dan evaluasi sesuai target yang telah dibuat dan selalu melibatkan masyarakat/stakeholder lainnya. Masukan dari semua pemangku kepentingan dalam implementasi program CSR dimaksudkan agar program CSR sesuai dengan program pemerintah. Menurut Syamsul Auliya Rachman, S.STP, M.Si (Wakil Bupati Cilacap; 2021), “PT. Solusi Bangun Indonesia adalah salah satu Perusahaan di Cilacap yang

mengelola program CSR dengan transparan mulai dari perencanaan, implementasi monitoring evaluasi selalu melibatkan baik itu pemerintah maupun masyarakat. Program CSR PT Solusi Bangun Indonesia melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat dalam perencanaan CSR, monitoringnya serta evaluasi melalui Forum Komunikasi Masyarakat (FKM).”

Dari keterangan yang disampaikan infoman pada saat dilaksanakan wawancara mendalam, dapat dijelaskan bahwa perencanaan program CSR, perusahaan dalam hal ini PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap disusun berdasarkan harapan dan kebutuhan masyarakat yang disampaikan melalui forum konsultasi masyarakat (FKM), selanjutnya disetujui dan diputuskan oleh perusahaan berdasarkan kemampuan anggaran perusahaan serta kesesuaian dengan bidang CSR sebagaimana kebijakan yang telah ditentukan. Pengelolaan dan pelaksanaan yang menggunakan prinsip Bottom up telah memberikan output nyata sebagai hasil dari program yang dijalankan kepada pihak pemanfaat yaitu masyarakat.

Program CSR dilaksanakan setelah dilakukan peninjauan, penilaian berdasarkan tingkat kebutuhan masyarakat serta kelayakan yang tertuang dalam proposal ajuan. Pihak Perusahaan akan mempertimbangkan ajuan tersebut sebagai permohonan dari pihak penerima manfaat CSR. Kegiatan setelah diambil persetujuan program dan penerima manfaat, pada langkah berikutnya dilaksanakan rencana pelaksanaan kegiatan yang mengikutsertakan masyarakat, unsur pemerintah daerah dan pihak PT Solusi bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap. Setelah tahap perencanaan pelaksanaan dapat ditetapkan, perusahaan akan menyelenggarakan program CSR sesuai kemampuan perusahaan. Dalam proses pelaksanaan, perusahaan dan pemerintah kabupaten adalah pihak yang aktif melaksanakan monev pada pelaksanaan program. Dari kegiatan tersebut diperoleh hasil nyata sebagai output dari program CSR. Tujuan akhir yang dicapai adalah berupa output yang sudah disesuaikan dengan target

CSR dan perusahaan. Tujuan akhir yang telah dicapai adalah kesejahteraan yang berkelanjutan.

Simpulan

Program CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan yang dilakukan dalam usaha pemberdayaan masyarakat. Dengan menggunakan prinsip triple bottom line perusahaan tidak hanya memperoleh profit tapi sekaligus nilai dalam kehidupan social. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dilaksanakan sesuai dengan konsep treepple bottom line dan kebutuhan masyarakat. Partisipasi masyarakat efektif dalam usaha pencapaian hasil. Koordinasi para stakeholder bersifat bottom up dengan model pengambilan keputusan tetap top down. Implementasi CSR masih menjangkau tujuan SDGs. Konsep pelaksanaan CSR menggunakan konsep pemberdayaan masyarakat yang mengikutsertakan partisipasi aktif masyarakat
2. Dampak CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Pabrik Cilacap adalah peningkatkan kesejahteraan masyarakat. CSR PT SBI menjangkau beberapa point penting dalam SDGs, diantaranya pada tujuan pertama tanpa kemiskinan, tujuan kedua tanpa kelaparan, tujuan ketiga kehidupan sehat dan sejahtera, tujuan keempat pendidikan yang berkualitas, tujuan kelima kesetaraan gender, tujuan keenam akses air bersih dan sanitasi, tujuan ketujuh energi bersih dan terjangkau, tujuan kedelapan pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, tujuan kesembilan industri, inovasi dan infrastruktur, tujuan kesebelas kota dan permukiman berkelanjutan, tujuan ketigabelas penanganan perubahan iklim.

Daftar Pustaka

- Akib, Haedar dan Antonius Tarigan (2000). Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif Model dan Kriteria Pengukurannya. Jurnal
- Azwar, Syaifuddin. (2000). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badan Pusat Statistik. (2013). Indikator Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS, BKKBN, Kementerian Kesehatan, dan USAID. (2012). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta: BPS RI.
- Francis, Tazoacha, (2001), The Causes and Impact of Poverty on Sustainable Development in
- Africa, A Graeme Stuart, (2012), What is Strengths Perspective, Sustaining Community
- Gunawan, Alex. (2008). Membuat Program CSR Berbasis Pemberdayaan Partisipatif. Yogyakarta
- Gede Pangrango: Sikap dan Strategi Bertahan Petani [skripsi]. Departemen Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- HLPEP. (2013). What Is the Data Revolution? New York: Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- <http://ekuatorial.com/id/biodiversity/indonesia-tak-miliki-data-awal-keanekaragaman-hayati> (diakses 14 Oktober 2014).
- Hadi, Agus Purbathin. (2001). Hubungan Antara Komunikasi Publik Perusahaan dan Sikap Komunitas
- Handasari, Irma. (2013). Pengelolaan Resolusi Konflik Agraria Kawasan Taman Nasional Gunung
- Junaedi, N, Mustani Y, Marwiyati, A. (2020) "Bersinergi Membangun Masyarakat Mandiri, Berdaya Dan Sejahtera" Buku CSR PT Solusi Bangun Indonesia Tbk,

- Kotler P. (2005). *Manajemen Pemasaran Indeks*. Jakarta.
- Maia Green, representing poverty and attacking representations: some anthropological perspectives on poverty in development
- Maryann Roebuck, (2007), *The Strength-Based Approach: Philosophy and Principles for Practice*,
- Masfufah. (2014). *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (Pengaruh Program CSR di PLTU daerah Ring I Cilacap terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto
- Moleong, J Lexy. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Muljono, Pudji. (2009), *Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan Melalui Mode I Posdaya Melalui Model POSDAYA*, Prosiding Seminar IPB, Bogor: IPB (tidak dipublikasikan)
- Nugroho, Riant. (2003). *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 Tentang *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas* [8] R.Z. Surya. *Keselarasn Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan /Sustainable Development Goals (SDGs) Pada Rencana Pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir*. *Jurnal Selodang Mayang*, Vo. 1 10, No. 1, 2018
- Pramita, Putri Prissilia. (2012). *Evaluasi Kinerja Program Rehabilitasi Iltasi Rumah Tidak Layak Huni Di Kabupaten Purbalingga*. Jurusan Administrasi Publik, Universitas Diponegoro
- Paper Presented at The Conference "Poverty and Sustainable Development" Held In Bordeaux, France from November 22-23, 2001 Setempat (Kasus Perusahaan Pertambangan di Nusa Tenggara Barat) [tesis]. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Raharjo, ST. (2016). *Asesmen dan Wawancara dalam Praktik Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Unpad Press: Bandung
- Rahman, Arief. *Implementasi Corporate Social Responsibility sebagai Kenggulan Kompetitif Perusahaan*. *Jurnal Sinergi (Kajian Bisnis dan Manajemen)*, Volume 6, No. 2, 2004, hal. 37-46
- Rahman, Reza. (2009). *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Rineka Cipta Suharto, Edi. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jakarta:
- Refika Aditama. Wibisono, Yusuf. (2002). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Gresik: Fascho Publishing.
- Schiller, Bradle R. (1998), *The Economics of Poverty an Discrimination*, 7th edition, Prentice Hall. New Jersey.
- Setyaningrum, Dyah Ayu, (2011), *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat (Studi Kasus pada PT. Apac Inti Corpora, Bawen)*, Semarang: UNDIP (tidak dipublikasikan)
- Singarimbun, M, Effendi S. (2006). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Sjafrizal, (2014), *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. (2005). *Memahami Metode Kualitatif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung. Alfabeta

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta, h.361
- Sugiarto, Mochamad dan Sulaiman, Adi Iman. (2018). An Investigation of Corporate Social Responsibility (CSR) Model and Perceived Community Satisfaction to CSR Programs for Rural Economic Empowerment
- Sugiyanti, Dwi Vera. (2017). Dampak Program CSR PT Holcim Tbk Pabrik Cilacap terhadap Kesejahteraan Masyarakat. IKIP Veteran, Yogyakarta
- Suharsimi, Arikunto. (2002). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek Edisi-revisi IV. Jakarta:
- Susanti, H.D. (2010). Alternatif model extended producer responsibility (EPR) pada pengelolaan limbah hasil industri pengalengan ikan dengan konsep green manufacturing dan Corporate social responsibility. Unpublish (Disertasi). Program Studi Doktor Teknik Mesin (Konsentrasi Teknik Industri) Universitas Brawijaya Malang.
- The World Bank, (2001), World Development Report 2000/2001, Attacking, © 2001 The International Bank for Reconstruction and Development / The World Bank, 1818 H Street, N.W., Washington, D.C. 20433, U.S.A.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per 05/MBU/2007 Tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan